

**PROSES *IMPLEMENTASI* DAN PENGEMBANGAN PADA PRODUK
AMARTA COFFE MELALUI PROGRAM MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS CIPUTRA**

**LAPORAN LEARNING TOGETHER
DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGAI PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA ADMINISTRASI BISNIS**



DIAJUKAN OLEH :

DANDI

NIM 23.111005

STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN BARUNAWATI SURABAYA

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN LEARNING TOGETHER

**PROSES *IMPLEMENTASI* DAN PENGEMBANGAN PADA
PRODUK AMARTA COFFE MELALUI PROGRAM MERDEKA
BELAJAR KAMPUS MERDEKA UNIVERSITAS CIPUTRA 2024**

DIAJUKAN OLEH :

DANDI

NIM 23.111005

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

KEPALA PROGRAM STUDI



JULI PRASTYORINI, S.Sos, MM
NIDN : 0708067104

DOSEN PEMBIMBING



Dr. INDRIANA KRISTIAWATI, SE., MM
NIDN : 0705056701

MENGETAHUI,
STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA

KETUA



Dr. GUGUS WIJONARKO, MM
NIDN : 0708116501

LEMBAR PENGESAHAN

PROSES *IMPLEMENTASI* DAN PENGEMBANGAN PADA PRODUK
AMARTA COFFE MELALUI PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS
MERDEKA UNIVERSITAS CIPUTRA 2024

DISUSUN OLEH :


DANDI

NIM 23.111005


TELAH DIPRESENTASIKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI MAGANG PADA
TANGGAL :

DEWAN PENGUJI

1. **JULI PRASTYORINI . S.Sos, MM**
NIDN : 0708067104
2. **DIAN ARISANTI, S.Kom., MM**
NIDN : 0709058202



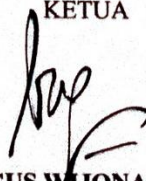
(.....)



(.....)

MENGETAHUI,
STIAMAK BARUNAWATI SURABAYA

KETUA



Dr. GUGUS WIJONARKO, MM

NIDN : 0708116501

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan hidayah-nya sehingga dapat menyelesaikan Laporan *Learning Together* dengan Judul “Proses Implementasi dan Pengembangan pada produk Amarta Coffe melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Ciputra 2024” untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik dalam rangka menyelesaikan *Learning Together* yang dimana wajib bagi Mahasiswa-Mahasiswi Stia dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya.

Pelaksanaan Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Wirausaha Merdeka ini mulai dilaksanakan pada tanggal 23 September 2024 dan diakhiri pada saat *Launching Day* pada tanggal 13 Desember 2024. Kegiatan ini telah terlaksana dengan baik berkat bantuan dari semua pihak yang bersangkutan, baik dari pihak Stia dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya maupun dari pihak Universitas Ciputra Surabaya. Serta program *learning together* telah dilaksanakan di Elmar Cafe pada tanggal 21 Oktober 2024 sampai dengan 08 Desember 2024 telah terlaksana dengan baik dengan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik bersifat moral maupun material.

Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Gugus Wijonarto, MM. Selaku Ketua di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya.

2. Juli Prastyorini, S. Sos, MM. Selaku Ketua Program Studi di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya.
3. Dr. Indriana Kristiawati, S.E., MM. Selaku Dosen Pembimbing dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya.
4. Dr. David Sukardi Kodrat, M.M, CPM (Asia). Selaku Ketua Pelaksana Wirausaha Merdeka di Universitas Ciputra Surabaya
5. Bapak Muhammad Iqbal Ramadhan, Selaku Pimpinan Elmar Cafe.
6. Kedua Orang Tua, Kakak yang senantiasa mendoakan dan mendukung serta memberi semangat guna menyelesaikan Laporan *Learning Together* ini.
7. Teman-Teman Merdeka Belajar Kampus Merdeka Wirausaha Universitas Ciputra dari Kampus Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya yang saling mendukung satu sama lain.

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari kesempurnaan untuk itu diharapkan segala kritik dan saran yang dapat membangun untuk menjadi lebih baik lagi. Akhir kata penulis mengucapkan syukur serta semoga laporan ini dapat memberikan manfaat dan pengetahuan kepada seluruh pembaca.

Surabaya, Januari 2025

Dandi
NIM 23111005

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Manfaat Magang.....	2
1.2.1 Tujuan Magang	2
1.2.2 Manfaat Magang	2
BAB II	5
GAMBARAN UMUM DAN OBJEK LEARNING TOGETHER.....	5
2.1 Sejarah Singkat Perusahaan dan Visi-Misi Perusahaan.....	5
2.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	5
2.2 Visi dan Misi Perusahaan	6
2.3 Struktur Organisasi	7
2.3.1 Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab Pegawai	8
2.4 Aktivitas Perusahaan	10
2.4.1 Personalia	11
2.4.2 Rekrutmen.....	12
2.4.3 Jumlah Karyawan.....	14
BAB III.....	15
LANDASAN TEORI.....	15
3.1 Pengertian Proses Implementasi	15
3.2 Langkah – Langkah Proses Implementasi	16
3.2.1 Persiapan	16
3.2.2 Perencanaan Pelaksanaan.....	16
3.2.3 Pelaksanaan	16
3.2.4 Pemantauan dan Evaluasi.....	16

3.2.5 Perbaikan.....	17
3.3 Pendekatan-Pendekatan Implementasi	17
3.3.1 Pendekatan-Pendekatan Struktural	17
3.3.2 Pendekatan-Pendekatan Prosedural dan Manajerial	17
3.3.3 Pendekatan-Pendekatan Keperilakuan	18
3.3.4 Pendekatan-Pendekatan Politik.....	18
BAB IV	19
PEMBAHASAN	19
4.1 Kegiatan Praktis.....	19
4.1.1 Tempat Dan Waktu Magang (<i>Learning Together</i>)	19
4.1.2 Pengumpulan Data	19
4.2 Metode Learning Together	20
4.3 Analisis Data.....	23
4.4 Identifikasi Masalah	24
4.5 Sebab dan Akibat Masalah	25
4.5.1 Sebab Masalah	25
4.5.2 Akibat Masalah	26
4.6 Solusi Pemecahan Masalah	26
BAB V.....	28
PENUTUP	28
5.1 Kesimpulan	28
5.2 Saran	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Bukti Penerimaan MBKM
- Lampiran 2. Formulir Pendaftaran Magang
- Lampiran 3. Nilai Magang
- Lampiran 4. Lembar Bimbingan
- Lampiran 5. Kegiatan Pembelajaran di Universitas Ciputra
- Lampiran 6. Kegiatan Magang
- Lampiran 7. Kegiatan Demo Day
- Lampiran 8. Kegiatan Launching Day
- Lampiran 9. Nilai Kegiatan Universitas Ciputra

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

MBKM dan WMK adalah bagian dari inisiatif pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas Pendidikan Tinggi dan menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan di luar kelas formal. Program ini terintegrasi dalam upaya memberikan kebebasan lebih kepada mahasiswa-mahasiswi dalam mengeksplorasi berbagai aspek Pendidikan dan Keterampilan yang relevan dengan dunia kerja dan dunia kewirausahaan.

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, memiliki pemahaman yang kuat tentang bagaimana sebuah perusahaan dapat berkembang dan menghasilkan pendapatan untuk menciptakan nilai sangatlah penting. Salah satunya yaitu dengan menggunakan proses implementasi.

Proses implementasi adalah tahapan pelaksanaan rencana atau kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi melibatkan aktivitas nyata untuk mewujudkan konsep, strategi atau keputusan menjadi tindakan operasional.

Dalam laporan *learning together* ini saya mengangkat judul “Proses Implementasi dan Pengembangan pada Produk Amarta Coffe melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Ciputra 2024” dengan tujuan untuk mengembangkan amarta coffe melalui proses implementasi dengan mengikuti langkah-langkah implementasi yaitu persiapan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi , serta perbaikan.

1.2 Tujuan dan Manfaat Magang

Learning Together merupakan salah satu aktivitas atau kegiatan yang perlu dilakukan oleh mahasiswa STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN BARUNAWATI Surabaya, karena kegiatan *Learning Together* sudah ditentukan oleh pihak kampus sebagai salah satu syarat kelulusan. Kegiatan *Learning Together* dilakukan mahasiswa sesuai dengan latar belakang studi yang pernah diajarkan. Untuk menghasilkan mahasiswa yang berkompeten dibidangnya, Kegiatan *Learning Together* yang dilaksanakan di ELMAR CAFE memiliki beberapa tujuan dan manfaat, yaitu:

1.2.1 Tujuan Magang

Kegiatan magang ini dilakukan di ELMAR CAFE yang memiliki tujuan bagi mahasiswa dan perguruan tinggi yakni STIAMAK Barunawati Surabaya. Tujuan yang ingin dicapai akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Tujuan untuk mengetahui bagaimana cara penentuan lokasi yang akan di jadikan tempat pemasaran oleh amarta coffe.
2. Untuk mengetahui persaingan pasar dan bersaing untuk memenangkan perhatian dan loyalitas konsumen dalam produk dan strategi pemasaran.

1.2.2 Manfaat Magang

Sehubungan dengan mengikutinya program MBKM Wirausaha Merdeka yang dilakukan oleh mahasiswa di Universitas Ciputra Surabaya yang dimana di dalam kegiatan tersebut terdapat kegiatan *Learning Together*. Berikut

manfaat magang (*Learning Together*) bagi Mahasiswa, Masyarakat serta Perguruan Tinggi :

1. Bagi Mahasiswa

1. Mengaplikasikan ilmu yang dipelajari di bangku kuliah ke dalam dunia kerja.
2. Menambah wawasan dan pengalaman tentang dunia kerja yang sesungguhnya.
3. Meningkatkan kemampuan *soft skill* yang dibutuhkan di dunia kerja.
4. Mempunyai rasa percaya diri dan keberanian untuk menciptakan kewirausahaan bagi diri sendiri setelah menjadi lulusan.
5. Memperoleh pengertian terhadap cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat menghayati adanya ketergantungan kaitan dan kerjasama antar sector.
6. Mendewasakan cara berpikir serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaah, perumusan, dan pemecahan masalah secara pragmatis.

2. Bagi STIAMAK Barunawati Surabaya

1. Sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh pada masa perkuliahan dalam dunia kerja.
2. Sebagai bahan masukan dan evaluasi dalam memberikan program Pendidikan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang terampil sesuai kebutuhan perusahaan.

3. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa, dapat menelaah dan merumuskan kondisi nyata perusahaan/instansi yang berguna bagi pengembangan ilmu.
4. Meningkatkan, memperluas, dan mempererat kerjasama dengan instansi serta departemen lain.

3. Bagi perusahaan/instansi

1. Mendapatkan transfer ilmu untuk penyempurnaan pengembangan penjualan, analisis konsumen, sikap dan layanan yang baik, pemasaran dan manajemen usaha yang diperlukan dalam meningkatkan bisnisnya.
2. Memiliki kesempatan untuk mendapatkan mahasiswa magang (*Learning Together*) yang memiliki keterbelakangan pendidikan S1.
3. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan dan melaksanakan pengembangan perusahaan /instansi secara efektif dan efisien.
4. Mengetahui kualitas pendidikan yang dimiliki oleh STIA Dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati Surabaya.

BAB II

GAMBARAN UMUM DAN OBJEK LEARNING TOGETHER

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan dan Visi-Misi Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Sumber data : ELMAR CAFE,2023

2.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Berdiri sejak April tahun 2023 yang lalu dengan ditandai dengan pembukaan outlet di daerah surabaya utara yang berlokasi di Jl. Dupak Bangunsari No 40, berkembang dengan baik dalam berjalannya waktu ini. Budaya kopi di kota Surabaya menjadi pendorong pergerakan, geliat kolaborasi dan mengedepankan ruang alternatif serta ruang kreatif adalah cara kami tumbuh dengan music sebagai sentuhannya. Elmar Cafe & Eatery adalah usaha dibidang kopi dan makanan yang mengarah ke pasar menengah ke atas dengan harga yang cukup terjangkau.

Elmar Cafe & Eatery sendiri adalah sebagai tempat bersantai untuk menikmati kopi dan beristirahat untuk memulai aktivitas kembali atau menikmati suasana cafe. Cafe ini didesain layaknya cafe yang memiliki tempat yang nyaman dan bersih, didesain instagramable yang memiliki tempat spot foto yang bagus sehingga digemari oleh anak muda dan juga mengadakan live music setiap minggunya yang dapat menarik konsumen agar datang ke cafe tersebut.

Cafe ini dibangun dilokasi yang cukup strategis karena cafe dikelilingi oleh sekolah sehingga banyak pengunjung dari lingkungan sekitar, seperti murid yang bersekolah dilingkungan cafe dan juga wali murid yang sedang menunggu anaknya. Perhitungan yang matang mengenai aspek pengadaan bahan baku yang pasti, kualitas makanan yang terjaga baik, financial yang matang. Harga yang cukup terjangkau, kenyamanan customer, dan operasional yang terkontrol serta marketing yang tajam dalam menciptakan segmentasi pasar yang cukup luas.

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi :

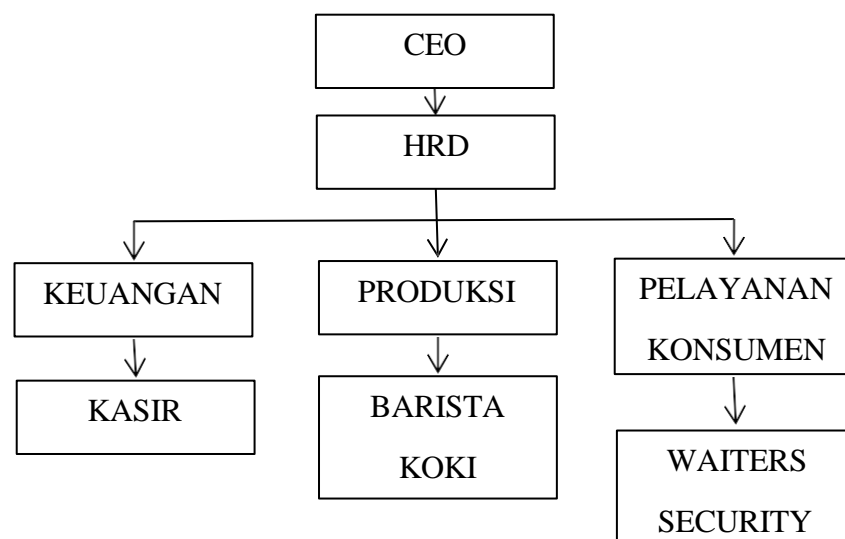
Memberikan pelayanan terbaik terhadap pengunjung/ konsumen dalam harga yang terjangkau, dan ditunjang dengan tempat yang nyaman dan pelayanan terbaik.

2. Misi :

Mempertahankan cita rasa kopi yang berkualitas serta meningkatkan kreativitas untuk menciptakan menu-menu baru yang lebih bervariasi untuk ditawarkan dan dapat dinikmati pelanggan.

2.3 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merujuk pada tata cara bagaimana suatu organisasi diorganisir atau disusun. Ini mencakup pembagian tugas, tanggung jawab, dan hubungan hierarki antara anggota organisasi. Struktur organisasi dapat bersifat hierarkis, matriks, fungsional, atau campuran dari beberapa jenis struktur yang berbeda. Tujuannya adalah untuk menciptakan kerangka kerja yang efisien untuk mencapai tujuan organisasi dengan mengatur dan mengelola sumber daya manusia serta fungsi operasional secara sistematis.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi

Sumber data : ELMAR CAFFE,2023

2.3.1 Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab Pegawai

a) Pemilik/CEO :

Pemilik atau CEO dalam bisnis bertanggung jawab untuk mengambil keputusan strategis, merencanakan bisnis, memimpin tim eksekutif, mengelola risiko, berkomunikasi dengan pemangku kepentingan, mengawasi keuangan, dan mendorong inovasi serta pertumbuhan perusahaan. Pemilik atau CEO juga memiliki tanggung jawab kepada pemegang saham untuk mencapai tujuan jangka panjang perusahaan.

b) HRD :

Tugas dan tanggung jawab HRD (Human Resources Development) dalam bisnis meliputi rekrutmen, pengembangan karyawan, manajemen kinerja, manajemen gaji, pemutusan hubungan kerja, kepatuhan hukum, pengembangan budaya organisasi, pengelolaan data karyawan, serta memberikan bimbingan dan konseling kepada karyawan. Yang bertujuan untuk mendukung pengelolaan sumber daya manusia dan mencapai tujuan bisnis secara efektif.

c) Tim Produksi :

1. Barista : Tugas dan tanggung jawab seorang barista dalam bisnis kafe meliputi menyajikan minuman kopi dan minuman lainnya kepada pelanggan, menjaga kebersihan dan keteraturan area kerja, memastikan kualitas minuman, memberikan pelayanan yang ramah, serta mengelola stok dan peralatan kafe.

Seorang barista juga dapat berkontribusi dalam menciptakan pengalaman positif bagi pelanggan dan mempertahankan standar kualitas produk kafe.

2. Koki : Tugas dan tanggung jawab seorang koki dalam bisnis restoran melibatkan persiapan dan memasak hidangan, memastikan kualitas dan presentasi makanan, mengelola stok bahan makanan, mematuhi standar kebersihan dan keamanan makanan, mengembangkan menu atau merancang variasi dalam hidangan, dan bekerja sama dengan tim dapur untuk menjaga efisiensi operasional. Koki bertanggung jawab untuk menyajikan kuliner yang memuaskan bagi pelanggan.

d) Keuangan :

1. Kasir : Tugas dan tanggung jawab seorang kasir dalam bisnis melibatkan menerima pembayaran dari pelanggan, memberikan kembalian, mencatat transaksi penjualan, memastikan akurasi uang tunai, menjaga kebersihan dan kerapian area kasir, memberikan pelayanan pelanggan yang baik, dan dapat melibatkan penggunaan sistem kasir elektronik. Kasir juga bertanggung jawab untuk menjaga keamanan uang tunai dan mencatat laporan transaksi harian.

e) Pelayanan Konsumen :

1. Waiters : Tugas dan tanggung jawab seorang pelayan (waiter) dalam bisnis F&B seperti mengantarkan makanan dan minuman, menjelaskan menu jika diperlukan, memastikan kepuasan pelanggan, menjaga kebersihan meja dan area makan, menanggapi pertanyaan atau permintaan pelanggan, dan bekerja sama dengan tim restoran untuk memastikan layanan yang efisien. Pelayan juga dapat membantu dalam menyarankan pilihan makanan kepada pelanggan.

f) Security :

Tugas dan tanggung jawab petugas keamanan (security) dalam bisnis melibatkan pemantauan keamanan fisik dan elektronik, penjagaan properti dan aset perusahaan, pemeriksaan identitas karyawan dan pengunjung, menanggapi keadaan darurat atau insiden keamanan, serta bekerja sama dengan pihak berwenang jika diperlukan. Petugas keamanan juga dapat bertanggung jawab untuk menjaga ketertiban dan keamanan di area bisnis serta memberikan pelayanan keamanan kepada staf dan pelanggan.

2.4 Aktivitas Perusahaan

Di sebuah cafe, ada beberapa aktivitas-aktivitas yang melibatkan beberapa tahapan-tahapan seperti :

1. Produksi :
 - a. Persiapan dan pembuatan menu minuman dan makanan.
 - b. Pelatihan barista untuk memastikan kualitas produk dan konsistensi rasa.
 - c. Pelatihan koki untuk memastikan kualitas produk dan konsistensi rasa
2. Stocking :
 - a. Manajemen persediaan bahan baku dan kebutuhan cafe.
 - b. Penerimaan, penyimpanan, dan pemantauan stok barang.
3. Marketing :
 - a. Perencanaan dan implementasi strategi pemasaran cafe.
 - b. Penggunaan media sosial dan promosi untuk menarik pelanggan.

4. Pelayanan Pelanggan/Konsumen :
 - a. Menyediakan layanan pelanggan yang ramah dan efisien.
 - b. Memastikan kebersihan dan kenyamanan ruangan.
5. Manajemen Keuangan :
 - a. Pencatatan transaksi keuangan harian.
 - b. Pengelolaan anggaran, pembayaran tagihan, dan pemantauan profitabilitas.
6. Pengaturan Ruang :
 - a. Penataan interior dan eksterior cafe untuk menciptakan suasana yang nyaman.
 - b. Desain cafe yang menarik/unik
 - c. Mengelola reservasi dan kapasitas cafe.

2.4.1 Personalia

Personalia merupakan serangkaian kegiatan untuk mengelola SDM yang terkait dengan administratif dan mengatur hubungan industrial antara perusahaan dengan karyawan. Perusahaan membutuhkan manajemen personalia untuk mengatur perencanaan, pengarahan, pengawasan, pengorganisasian, seleksi perekrutan karyawan, pendidikan karyawan, uraian tugas, pelatihan dan pengembangan, serta pemeliharaan sumber daya manusia yang bertujuan untuk membantu tercapainya tujuan, baik itu individu, perusahaan, maupun masyarakat.

2.4.2 Rekrutmen

Menurut Herman Sofyandi (2010), Rekrutmen adalah serangkaian kegiatan yang dimulai ketika sebuah perusahaan atau organisasi memerlukan tenaga kerja dan membuka lowongan sampai mendapatkan calon karyawan yang diinginkan sesuai dengan jabatan atau lowongan yang ada.

Menurut Hasibuan (2010), Penarikan (recruitment) adalah masalah penting dalam pengadaan tenaga kerja. Jika penarikan berhasil artinya banyak pelamar yang memasukan lamarannya, peluang untuk mendapatkan karyawan yang baik terbuka lebar, karena perusahaan dapat memilih yang terbaik diantara yang baik.

Sumber daya manusia merupakan sumber daya terpenting dalam suatu organisasi dan perusahaan, karena setiap organisasi ataupun perusahaan pasti akan membutuhkan manusia untuk menjalankan dan mengoperasikan suatu pekerjaan.

Rekrutmen merupakan serangkaian proses untuk mencari dan menarik pelamar kerja yang berkemampuan untuk diseleksi menjadi karyawan sesuai dengan posisi yang dibutuhkan oleh perusahaan. Metode rekrutmen yang digunakan oleh ELMAR CAFE yaitu, melalui Iklan.

Direktur ELMAR CAFE merekrut karyawan dengan menggunakan iklan yang dipublikasikan melalui media sosial. ELMAR CAFÉ dalam melakukan rekrutmen memiliki beberapa tahap. Calon pelamar dapat mengirimkan berkas lamarannya melalui email. Tahap – tahap rekrutmen di ELMAR CAFE, yaitu :

1. Tahap Administrasi

Tahap administrasi tujuannya untuk menyaring para pelamar dengan meninjau beberapa persyaratan atau kriteria yang telah ditetapkan ELMAR CAFE, jika sesuai dengan kriteria maka pelamar akan dihubungi untuk mengikuti tahap selanjutnya. Pada tahap ini pelamar mengirimkan berkas – berkas seperti Ijazah, CV, dan pendukung yang lain.

2. Tahap wawancara

Menurut P. Joko Subagyo (2011) “Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan – pertanyaan pada para responden, wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan”. Setelah melewati tahap administrasi, tahap selanjutnya yaitu tahap wawancara. Pada tahap ini pelamar yang telah lulus tahap administrasi diwawancarai langsung oleh direktur. Biasanya pelamar akan ditanyai oleh direktur tentang pengalaman kerja yang pernah dilakukan, mempresentasikan diri sendiri, dan pertanyaan umum lainnya. Jika pelamar memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan dan dapat menjawab dengan baik pertanyaan dari direktur maka pelamar tersebut dapat dinyatakan lulus dan dapat segera bekerja di ELMAR CAFE.

2.4.3 Jumlah Karyawan

Karyawan merupakan aset terpenting yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap kesuksesan sebuah perusahaan. ELMAR CAFE memiliki 7 karyawan.

Tabel 2.1 Jumlah Karyawan

NO.	NAMA	JABATAN
1.	MUHAMMAD IQBAL RAMADHAN	CEO
2.	MUIZ DINATA	HRD
3.	PUTRI	KASIR
4.	DINA	BARISTA
5.	RIAN	KOKI
6.	RAMA	WAITERS
7.	JAMAL	SECURITY

Sumber : Elmar Cafe 2024

BAB III

LANDASAN TEORI

3.1 Implementasi dan Pengembangan Produk

Proses implementasi adalah tahapan pelaksanaan rencana atau kebijakan yang telah ditetapkan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi melibatkan aktivitas nyata untuk mewujudkan konsep, strategi atau keputusan menjadi tindakan operasional.

Adapun pengertian proses implementasi menurut menurut Prof. H. Tachjan (2006 : 25) adalah Proses Implementasi sebagai kebijakan publik adalah proses kegiatan administrasi yang dilakukan setelah kebijakan ditetapkan / disetujui Kegiatan ini terletak di antara perumusan kebijakan dan Implementasi Kebijakan evaluasi kebijakan mengandung logika yang top-down, yang berarti lebih rendah / alternatif menginterpretasikan.

Menurut Mulyadi (2015:12), implementasi mengacu pada tindakan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini berusaha untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta berusaha mencapai perubahan-perubahan besar atau kecil sebagaimana yang telah diputuskan sebelumnya.

3.2 Langkah – Langkah Proses Implementasi

3.2.1 Persiapan

Langkah pertama dalam implementasi adalah persiapan yang matang. Hal ini meliputi pemahaman yang mendalam tentang tujuan, perencanaan yang detail, dan persiapan sumber daya yang diperlukan.

3.2.2 Perencanaan Pelaksanaan

Setelah persiapan, langkah selanjutnya adalah merencanakan pelaksanaan implementasi secara terperinci. Ini mencakup penentuan tugas, penjadwalan, dan alokasi sumber daya.

3.2.3 Pelaksanaan

Tahap ini melibatkan pelaksanaan rencana dengan melakukan tindakan nyata sesuai dengan jadwal dan prosedur yang telah ditetapkan. Tim atau individu yang bertanggung jawab akan melaksanakan tugas mereka dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan.

3.2.4 Pemantauan dan Evaluasi

Selama proses implementasi, penting untuk memantau kemajuan dan hasil yang dicapai. Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas langkah-langkah yang diambil, mengidentifikasi masalah yang muncul, dan membuat perbaikan jika diperlukan.

3.2.5 Perbaikan

Jika ditemukan masalah atau tantangan selama implementasi, langkah-langkah perbaikan perlu diambil. Perbaikan terus-menerus diperlukan untuk memastikan implementasi yang sukses.

3.3 Pendekatan-Pendekatan Implementasi

3.3.1 Pendekatan-Pendekatan Struktural

Secara umum, dapat dikatakan bahwa struktur yang bersifat organis tampaknya amat cocok untuk situasi-situasi implementasi, di mana kita perlu merancang bangun struktur yang mampu melaksanakan suatu kebijakan yang senantiasa berubah, bila dibandingkan dengan merancang bangun suatu struktur khusus untuk program yang sekali selesai. Namun, karena pertimbangan-pertimbangan tertentu, bentuk struktur yang organis seringkali tidak mudah diterima di kalangan dinas-dinas pemerintah, semisal kebutuhan-kebutuhan pertanggungjawaban dan keharusan untuk selalu terlihat konsisten.

3.3.2 Pendekatan-Pendekatan Prosedural dan Manajerial

Pendekatan ini memiliki struktur-struktur yang cocok bagi implementasi program barangkali kurang begitu penting apabila dibandingkan dengan upaya mengembangkan proses-proses dan prosedur-prosedur yang tepat. Sekali lagi, suatu garis pembeda dapat kita tarik antara merencanakan perubahan dan merencanakan untuk melakukan perubahan. Dalam hal pertama, implementasi dipandang sebagai mata-mata masalah teknis atau masalah manajerial.

3.3.3 Pendekatan-Pendekatan Keperilakuan

Menurut pendekatan ini, tujuannya adalah menciptakan suasana saling percaya, terutama dengan cara pihak pimpinan menunjukkan perhatian yang besar terhadap kepentingan orang-orang dan terhadap perasaan mereka yang kurang jelas, seperti tentang kemungkinan kehilangan rekan kerja, ketidakamanan pribadi, dan sebagainya. Iklim yang perlu diciptakan adalah mendorong keberadaan orang-orang untuk menyatakan rasa khawatirnya yang berulang kali menjadi alasan bagi sikap penolakan mereka.

3.3.4 Pendekatan-Pendekatan Politik

Pendekatan politik ini secara fundamental menentang asumsi yang diketengahkan oleh ketiga pendekatan terdahulu, khususnya pendekatan keprilakuan. Pada umumnya, para ilmuwan sosial menentang asumsinya bahwa konflik itu adalah suatu bentuk penyimpangan yang dapat disembuhkan dengan cara menyempurnakan kemampuan komunikasi antar pribadi.

BAB IV

PEMBAHASAN

4.1 Kegiatan Praktis

Kegiatan pelaksanaan *learning together* dilakukan di ELMAR CAFE pada divisi “Barista” untuk mempelajari tentang menangani bagaimana melayani konsumen, menginput hasil penjualan serta belajar bagaimana menjalin hubungan yang baik terhadap pelanggan.

4.1.1 Tempat Dan Waktu Magang (*Learning Together*)

Tempat Pelaksanaan Magang : di Jl. Dupak Bangunsari No 40, Surabaya.

Waktu Pelaksanaan : 21 Oktober 2024 s.d 05 Desember 2024.

4.1.2 Pengumpulan Data

Nazir (2005:174) mengemukakan bahwa “Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan”. Agar memperoleh data yang lengkap, benar, dan akurat dalam melakukan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Praktik

Data yang diperoleh ini dari praktik kerja langsung sesuai dengan aktivitas yang ada di kantor. Praktik ini dilakukan dengan cara ikut langsung dilingkungan aktivitas kegiatan perusahaan, baik dilapangan maupun di kantor.

2. Dokumentasi

Yaitu melakukan pengumpulan data dengan meneliti dan mencatat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan permasalahan. Mendokumentasikan kegiatan penjualan, proses pembuatan nota, input penjualan perusahaan.

3. Observasi

Yaitu melakukan pengamatan langsung ke perusahaan untuk mengetahui gambaran umum tentang perusahaan. Dalam kegiatan *learning together* ini menggunakan observasi partisipatif yang melibatkan peserta *learning together* secara langsung dengan aktivitas kegiatan perusahaan.

4. Wawancara

Yaitu mendapatkan data dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait masalah yang diteliti. Tujuan dari wawancara ini untuk mendapatkan data sekunder seperti sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi dan misi Perusahaan.

5. Studi Literatur

Cara yang dipakai untuk menghimpun data – data, sumber – sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian. Studi literatur didapat dari berbagai sumber, jurnal, buku, dan dokumentasi.

4.2 Metode Learning Together

Di tinjau dari prosesnya, pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan oleh penulis mempunyai beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan *learning together* yang dilakukan oleh penulis adalah penulis membuat proposal *learning together* untuk ELMAR CAFE dan meminta surat permohonan *learning together* dan surat pengantar *learning together* untuk melaksanakan kegiatan *learning together* di ELMAR CAFE dari bagian akademik kampus, kemudian surat permohonan tersebut diberikan kepada ketua program studi (Kaprodi) untuk kemudian ditandangi. Untuk surat pengantar dan proposal *learning together* diberikan kepada ELMAR CAFE, untuk kemudian akan dikonfirmasi oleh pihak perusahaan.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah surat pengantar *learning together* di konfirmasi dan di setujui oleh pihak ELMAR CAFE maka kegiatan *learning together* dapat dilaksanakan. *learning together* yang dijalankan oleh penulis yaitu selama 2 bulan terhitung sejak tanggal 21 Oktober 2024 s.d 05 Desember 2024.

3. Tahap Pelaporan

Tahap ini dilakukan setelah penulis selesai melaksanakan kegiatan *learning together* hingga batas akhir pengumpulan *learning together*.

Berikut ini adalah aktivitas pekerjaan yang dikerjakan oleh setiap harinya selama menjalankan kegiatan *learning together* di ELMAR CAFE dalam Divisi Barista.

Tabel 4.1 Aktivitas Pekerjaan

No	Waktu	Bentuk Kegiatan
1	Minggu 1 21 Oktober-24 Oktober	Pengenalan Lingkungan Tempat magang
2	Minggu 2 28 Oktober-31 Oktober	Pengenalan Alat dan Proses Pembuatan Minuman Kopi dan Non Kopi (Barista)
3	Minggu 3 04 November-07November	Mengenal Berbagai Macam Biji Kopi dan Mengenal Berbagai Rasa Pada Sirup-Sirup
4	Minggu 4 11 November-14 November	Belajar Menghitung HPP Dengan Pihak Elmar
5	Minggu 5 18 November-21November	Membahas Produk Untuk Persiapan
6	Minggu 6 25 November-28 November	Membahas Mengenai Hak Cipta Dari Usaha Kami Bersama Kelompok

7	Minggu 7 02 Desember- 05 Desember	Fokus Mempersiapkan Produk dan Perpindahan Dengan Karyawan Elmar Café
---	---	--

Tabel diatas adalah tabel kegiatan-kegiatan yang di laksanakan di tempat *Learning Together* di Elmar Cafe, yang di mulai dari tanggal 21 Oktober 2024 hingga tanggal 05 Desember 2024.

4.3 Analisis Data

Nazir (2005:346) mengemukakan bahwa “Analisis data adalah bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, sebab melalui analisislah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.

Dalam analisis data, penulis menganalisis langkah-langkah implementasi yaitu persiapan, perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi , serta perbaikan pada produk amarta coffe.

1. Persiapan

Langkah pertama dalam implementasi adalah persiapan yang matang. Hal ini meliputi pemahaman yang mendalam tentang tujuan, perencanaan yang detail, dan persiapan sumber daya yang diperlukan. Persiapan dalam mengembangkan produk amarta coffe yaitu dengan melakukan riset target pasar, membuat strategi pemasaran serta membuat proyeksi keuangan.

2. Perencanaan Pelaksanaan

Setelah persiapan, langkah selanjutnya adalah merencanakan pelaksanaan implementasi secara terperinci. Ini mencakup penentuan tugas, penjadwalan, dan alokasi sumber daya serta membuat perencanaan visi, misi, dan tujuan.

3. Pelaksanaan

Tahap ini melibatkan pelaksanaan rencana dengan melakukan tindakan nyata sesuai dengan jadwal dan prosedur yang telah ditetapkan. Tim atau individu yang bertanggung jawab akan melaksanakan tugas mereka dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan.

4. Pemantauan dan Evaluasi

Selama proses implementasi, penting untuk memantau kemajuan dan hasil yang dicapai. Evaluasi dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas langkah-langkah yang diambil, mengidentifikasi masalah yang muncul, dan membuat perbaikan jika diperlukan.

5. Perbaikan

Jika ditemukan masalah atau tantangan selama implementasi, langkah-langkah perbaikan perlu diambil. Perbaikan terus-menerus diperlukan untuk memastikan implementasi yang sukses.

4.4 Identifikasi Masalah

Suatu permasalahan tentunya akan didapat dalam suatu tempat dimanapun itu. Sama halnya dengan amarta coffe.

Berikut ini adalah identifikasi masalah yang ditemukan oleh penulis:

1. Hambatan dalam amarta coffe yaitu dengan penentuan lokasi yang akan di jadikan tempat pemasaran oleh amarta coffe.
2. Persaingan pasar yang sangat ketat dan bersaing untuk memenangkan perhatian dan loyalitas konsumen dalam produk dan strategi pemasaran.

4.5 Sebab dan Akibat Masalah

4.5.1 Sebab Masalah

Dalam proses penjualan barang pada Amarta Coffe terdapat hambatan-hambatan yang mempengaruhi penjualan barang pada Amarta Coffe dan sulit perusahaan untuk mencaapai target yaitu:

1. Penentuan lokasi yang tidak tepat menyebabkan konsekuensi negatif bagi bisnis Amarta Coffe. Kurangnya penelitian dan analisis pasar, keterbatasan sumber daya dan anggaran, serta kurangnya pertimbangan faktor lingkungan menjadi penyebab utama kesalahan penentuan lokasi. Selain itu, pemilihan lokasi berdasarkan emosi atau preferensi pribadi serta kurangnya koordinasi dengan pihak terkait juga berdampak negatif.
2. Persaingan pasar yang ketat oleh beberapa faktor, seperti banyaknya pemain di industri yang sama, keterbatasan sumber daya dan pasar, inovasi teknologi yang cepat, perubahan selera konsumen. Hal ini menyebabkan Amarta Coffe berlomba-lomba meningkatkan kualitas produk/jasa, mengembangkan strategi pemasaran yang efektif, dan meningkatkan efisiensi operasional.

4.5.2 Akibat Masalah

Akibat yang ditimbulkan dari penyebab – penyebab diatas adalah :

1. Bisnis Amarta Coffe dapat mengalami kegagalan, kerugian finansial, dan kehilangan reputasi. Kerusakan lingkungan, dan biaya operasional yang tinggi juga dapat terjadi. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor seperti akses dan infrastruktur, pasar dan permintaan, sumber daya alam, lingkungan, biaya operasional, ketersediaan tenaga kerja, dan fasilitas sebelum menentukan lokasi.
2. Pesaingan pasar yang ketat dapat berdampak positif pada Amarta Coffe seperti meningkatkan kualitas produk/jasa, mendorong inovasi, mengurangi harga, dan meningkatkan pilihan konsumen. Namun, juga dapat berdampak negatif pada Amarta Coffe seperti meningkatkan risiko kebangkrutan, mengurangi keuntungan, meningkatkan biaya pemasaran, dan mengurangi loyalitas pelanggan.

4.6 Solusi Pemecahan Masalah

Dari uraian di atas maka sesuai dalam laporan magang adalah :

1. Untuk mengatasi penghambatan dalam penentuan lokasi adalah mempertimbangkan alternatif lokasi, memperbarui rencana bisnis dan strategi pemasaran, serta berkonsultasi dengan ahli lokasi dan bisnis. Dalam hal operasional, perusahaan dapat memperbaiki infrastruktur dan fasilitas, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan meningkatkan efisiensi biaya operasional. Selain itu, perusahaan juga perlu memperbarui strategi pemasaran, meningkatkan promosi dan publisitas,

serta mengembangkan produk/jasa baru untuk meningkatkan penjualan. Dalam hal finansial, perusahaan dapat merevisi anggaran dan rencana keuangan, mencari sumber pendanaan alternatif, dan mengimplementasikan pengendalian biaya. Dengan demikian, perusahaan dapat meminimalkan dampak negatif penentuan lokasi yang tidak tepat.

2. perusahaan harus mengembangkan strategi yang tepat, seperti meningkatkan kualitas produk/jasa, mengembangkan strategi pemasaran yang efektif, meningkatkan efisiensi operasional, dan menginvestasikan dalam riset dan pengembangan. Dengan demikian, perusahaan dapat mempertahankan posisi dan meningkatkan kesuksesan di tengah persaingan pasar yang ketat.

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari masalah yang dihadapi Amarta Coffee adalah :

1. Bahwa keberhasilan bisnis dipengaruhi oleh faktor strategis, seperti pemilihan lokasi pemasaran yang tepat dan kemampuan bersaing di pasar yang ketat. Penentuan lokasi pemasaran menjadi hambatan utama karena lokasi yang strategis sangat memengaruhi aksesibilitas dan daya tarik konsumen.
2. Persaingan pasar yang tinggi mengharuskan Amarta Coffee untuk terus berinovasi dalam produk dan strategi pemasaran guna memenangkan perhatian dan loyalitas konsumen. Kedua masalah ini menekankan pentingnya analisis pasar yang mendalam, perencanaan strategi yang matang, serta pendekatan yang adaptif untuk menghadapi tantangan dalam industri.

1.2 Saran

Setelah melaksanakan magang di Elmar Caffe khususnya pada divisi barista, penulis akan menyampaikan beberapa saran atas hasil magang yang penulis laksanakan yaitu sebagai berikut:

1. Supaya penjualan berjalan dengan lancar maka harus dilakukan penurunan harga. Contohnya dengan memberikan diskon penjualan.
2. Bekerja sama dengan baik untuk mencapai penjualan yang lebih baik.

3. Menjalinkan hubungan yang lebih baik terhadap pelanggan (*customer*), supaya pelanggan tetap berlangganan terus kepada kita.

DAFTAR PUSTAKA

Al Fatta, Hanif, 2007. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi untuk Keunggulan Bersaing Perusahaan dan Organisasi Modern. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.

Agostiono, Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn, <http://kertyawitaradya.wordpress.com>, diakses 5 September 2010, hlm 139.

Herman Sofyandi. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Mazmanian, Daniel A and Paul A. Sabatier. Implementation and Public Policy, Scott Foresman and Company, USA, 1983, hlm 139.

Nazir, Moh. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.

P. joko Subagyo. 2011. Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik. Yogyakarta: Penerbit Rineka Cipta.

Prof H Tachjan (2006:25) Teori tentang pengertian implementasi.
Mulyadi, 2015, Implementasi Organisasi, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press.

Purwanto dan Sulistyastuti, Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan, Bumi Aksara Jakarta, 1991, hlm 21.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti Penerimaan MBKM UC 2024



Kartu Hasil Seleksi

Nama : DANDI
NIM : 23111005
Perguruan Tinggi : STIA Dan Manajemen Kepelabuhan Barunawati
Kode Registrasi : 073088-23111005

Nama Program : Entrepreneurship for Business Sustainability in Economic Circular Context
Perguruan Tinggi Pelaksana : Universitas Ciputra Surabaya
Tahun : 2024

Status : **Diterima**

Kartu hasil seleksi ini merupakan tanda bahwa mahasiswa bersangkutan telah mengikuti proses seleksi program Wirausaha Merdeka dan mahasiswa diwajibkan mengikuti aturan pelaksanaan program yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi pelaksana.

Diambil dari www.wirausahamerdeka.id pada: 18 September 2024 13:14:24

Lampiran 2.FORMULIR PENDAFTARAN MAGANG



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN
STIAMAK BARUNAWATI

Jl. Perak Barat 173 Surabaya
Website : www.stiamak.ac.id

Telp. (031) 3291096
E-mail : info@stiamak.ac.id

FORMULIR PENDAFTARAN MAGANG

Kepada :
Yth. Kepala Program Studi STIAMAK Barunawati Surabaya
Di
Tempat

Kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Magang dengan keterangan sebagai berikut :

- a. Nama : Dandi
b. NIM : 23111005
c. Tempat Magang : Eimar Cafe
d. Alamat : Jl. Dupak Burgunsari No. 40, Dupak, Kec. Krembangan, Surabaya
e. Tanggal Pelaksanaan: 21 Oktober 2024 - 5 Desember 2024

NO	JUDUL MAGANG
	Proses Implementasi Dan Pengembangan pada Produk Amarta
	Coffe Melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka
	Universitas Ciputra 2024

Demikian permohonan kami, atas perkenannya kami sampaikan terima kasih.

Mengetahui
KAPRODI

JULI PRASTYORINI, S.Sos, MM

Surabaya, 7-1-2025

Dandi

NO HP: 085 755 836819

Dosen Pembimbing : Dr. INDRIANA KRISTIAWATI, SE, MM

Formulir dibuat rangkap 3 untuk :

1. Mahasiswa
2. Dosen Pembimbing
3. Arsip

Lampiran 3. NILAI MAGANG



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN
STIAMAK BARUNAWATI

Jl. Perak Barat 173 Surabaya
Website : www.stiamak.ac.id

Telp. (031) 3291096
E-mail : info@stiamak.ac.id

NILAI MAGANG DI TEMPAT KERJA TAHUN 2024

Nama : Dandi
NIM : 23111005
Tempat Magang: Elmor Caff
Alamat Instansi: Jl. Durok Bangunsari No.40, Durok, Kec. Krembangan, Surabaya
Judul: Proses Implementasi Dan Pengembangan Pada Produk Amora Coffe Melalui Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka Universitas Ciqkra 2024

NO	Penilaian Atas Dasar	Nilai		Keterangan
		Angka	Huruf	
1	Etika dan Kedisiplinan	90	A	
2	Inisiatif dan Kreativitas	86	A	
3	Hasil Magang	89	A	
4	Hubungan dalam Lingkungan Kerja	93	A	

Keterangan : Nilai diberikan berupa angka pada interval 1-100

1 - 50 : E (Gagal)
51 - 55 : D (Kurang)
56 - 65 : C (Cukup)
66 - 70 : BC (Antara baik dan cukup)
71 - 75 : B (Baik)
76 - 80 : AB (Antara sangat baik dan baik)
81 - 100 : A (Sangat baik)

Mengetahui,
Pimpinan Perusahaan

A. Muis Pratama

Surabaya, Senin, 6-01-2025
Pembimbing Perusahaan

Endrian Agusdian

Lampiran 4. LEMBAR BIMBINGAN



SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN KEPELABUHAN
STIAMAK BARUNAWATI

Jl. Perak Barat 173 Surabaya
Website : www.stiamak.ac.id

Telp. (031) 3291096
E-mail : info@stiamak.ac.id

LEMBAR BIMBINGAN MAGANG TAHUN 20.....

Nama : Dandi
NIM : 23111005
Tempat Magang : Elmas coffe
Judul : Proses Implementasi dan Pengembangan Pada Produk Amarta coffe melalui Program Merdeka belajar Kampus merdeka
Pembimbing : Dr. Nuriana Astrawati, S.E., MM

No.	Hari/ Tanggal	Bimbingan	Paraf
1.	Selasa/7-02-2024	Bimbingan bab I - V	
2.	Rabu/8-02-2024	Revisi bab I - V	
3.	Kamis/9-02-2024	Revisi tambahan I - V	

Mengetahui,
Kaprosdi Ilmu Administrasi Bisnis

JULI PRASTYORINI, S.Sos. MM
NIDN : 0708067104

Surabaya,2024
Mahasiswa

Dandi
NIM : 23111005

Lampiran 5.KEGIATAN PEMBELAJARAN DI UNIVERSITAS CIPUTRA



Lampiran 6.KEGIATAN MAGANG



Lampiran 7.KEGIATAN DEMO DAY



Lampiran 9. Nilai Kegiatan Universitas Ciputra



Lampiran 9. Nilai Kegiatan Universitas Ciputra

<https://employee.uc.ac.id/>

11/01/2025

RESULT CARD

NIM / Name 0506012417229 / DANDI
Faculty School of Communication Science and Media Businesses
Department Communication Science
Period 2024-2025 Odd
Academic Advisor Cosmas Gatot Haryono

Code	Subject Name	Status	Credits	Grade	Grade Quality	Notes
UNC00304048	Entrepreneurship for Business Sustainability in Economic Circular Context	New	20	A-	75.00	Passed

Summary

Current Semester		Cummulative		Maximum Credit for Next Semester
Credit	GPA	Credit	GPA	
				18

Grade:

A : 4.00 B : 3.00 C : 2.00 T : 0.00
A- : 3.75 B- : 2.75 D : 1.00
B+ : 3.50 C+ : 2.38 E : 0.00

Surabaya, January 11, 2025

Authorized by Office Of The Registrar